

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Jendral.Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bedasarkan data distribusi frekuensi pada kelompok yang mendapatkan edukasi menggunakan media audiovisual (eksperimen), dari 30 responden sebanyak 25 responden atau sebesar 83.3% dengan kriteria pelaksanaan mobilisasi dini baik dan 5 responden atau 16.7% dengan kriteria pelaksanaan mobilisasi dini kurang baik.
2. Berdasarkan data distribusi frekuensi pada kelompok yang mendapatkan edukasi tanpa media audiovisual (kontrol), dari 30 responden sebanyak 12 responden atau sebesar 40% dengan kriteria pelaksanaan mobilisasi dini baik dan 18 responden atau sebesar 60% dengan kriteria pelaksanaan mobilisasi dini kurang baik
3. Berdasarkan Hasil analisis data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap pelaksanaan mobilisasi dini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil uji statistic *chi-square* *p-value* sebesar 0,001 karena *p-value* <0,05 Maka dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR=, 7.500 artinya kelompok eksperimen atau kelompok yang diberikan edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual memiliki peluang 7.5 kali pelaksanaan mobilisasi dini yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan edukasi tanpa media audiovisual

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan sumber informasi tambahan bagi mahasiswa keperawatan, Data dan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran, pengembangan tugas akhir, maupun dalam praktik klinik untuk lebih memahami pentingnya pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Rumah sakit dapat menggunakan media audiovisual yang dibuat oleh peneliti sebagai salah satu metode edukasi rutin bagi pasien post operasi. Media ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman pasien terhadap pentingnya mobilisasi dini, yang berdampak positif terhadap percepatan proses

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan melibatkan variabel lain seperti tingkat kecemasan pasien, dukungan keluarga, atau tingkat pendidikan pasien, serta dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih generalisasi